

Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Biografi dengan Model *Project Based Learning* (PJBL) Pada Siswa Kelas X-I di SMA Negeri 2 Malang

Ayu Anggraeni Nugraha*

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
ayunugrahaa03@gmail.com*

Abstract: *This type of research is a Classroom Action Research which aims to determine the improvement of the ability to compose biography text using the Project Based Learning model. The population in this study were all students of class X-I of State Senior High School 2 Malang Regency, with a sample of class X-I. The data collected consisted of student learning outcomes through tests in each cycle and data on student activities in learning based on observations. The data collected consisted of student learning outcomes through tests in each cycle and data on student activities in learning based on observations. Data on student learning outcomes were analyzed equally, while data on learning activities were analyzed using descriptive analysis. The results showed that the students' ability to compose biography text increased. In cycle I, there were 7 students who reached the complete category with a percentage of 18.42%, while in cycle II there were 25 students in the complete category with a percentage of 71.42%. Based on the data, it can be concluded that the use of Project Based Learning model can improve the ability to compose biography text of students in class X-I of State Senior High School 2 Malang Regency.*

Key Words: *Learning, Project Based Learning, Biographies Text*

Abstrak: *Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyusun teks biografi menggunakan model Project Based Learning. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-I Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Malang Kabupaten Malang, dengan sampel kelas X-I. Data yang dikumpulkan terdiri dari hasil belajar siswa melalui tes pada setiap siklus dan data aktivitas siswa dalam pembelajaran berdasarkan pengamatan. Data hasil belajar siswa dianalisis secara merata, sedangkan data aktivitas belajar dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyusun teks biografi siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I, terdapat 7 siswa yang mencapai kategori tuntas dengan persentase 18,42%, sedangkan pada siklus II terdapat 25 siswa dalam kategori tuntas dengan persentase 71,42%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan menyusun teks biografi siswa kelas X-I Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Malang Kabupaten Malang.*

Kata kunci: *Pembelajaran, Project Based Learning, Teks Biografi*

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mengalami perubahan besar dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Jika dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih menekankan pada keterampilan berbahasa dan bersastra, maka dalam Kurikulum 2013 para peserta didik diharapkan untuk lebih aktif dalam proses belajar. Selain itu, Kurikulum 2013 juga mengarahkan pembelajaran berbasis teks yang harus dikuasai siswa, seperti teks biografi, teks cerita pendek, teks deskripsi, dan teks prosedur. Dalam Kurikulum 2013, menyusun teks biografi adalah salah satu kompetensi yang diterapkan untuk peserta didik kelas X di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yang tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga praktik langsung. Siswa didorong untuk menuangkan ide dan gagasan mereka dalam bentuk karya tulis, salah satunya melalui penyusunan teks cerita biografi. Keterampilan ini dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas, ketajaman berpikir, dan kemampuan menyusun teks biografi.

Menurut Wahono, Mafrukhi, dan Sawali (2013:197), teks biografi merupakan teks faktual yang menceritakan kisah hidup seseorang berdasarkan fakta-fakta nyata. Fakta tersebut meliputi identitas tokoh, keistimewaan, perjuangan, kesuksesan, rintangan, dan pelajaran hidup yang dapat dipetik dari tokoh tersebut. Teks biografi menyajikan berbagai aspek kehidupan tokoh, dengan penekanan pada keistimewaan yang dimilikinya.

Menyusun adalah proses kreatif yang memungkinkan kita untuk mengekspresikan ide dan gagasan dengan cara yang inovatif. Dalam menyusun teks cerita biografi, peserta didik diharapkan dapat menyusunnya secara teratur, sistematis, dan logis. Menyusun teks dapat berupa teks lisan maupun tulisan. Menulis adalah salah satu cara untuk menyampaikan ide dan gagasan kepada orang lain. Sebuah tulisan yang baik harus memiliki maksud dan tujuan yang jelas agar proses penulisannya tidak sia-sia (Abidin, 2012:181).

Pembelajaran menyusun teks biografi pada kompetensi dasar 4.15 bertujuan agar peserta didik mampu mengetahui dan mampu menyusun teks biografi. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas X-I Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Malang, diketahui bahwa beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks biografi dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi dan tidak sesuai dengan materi yang diberikan, sehingga membuat peserta didik merasakan rasa bosan dan tidak belajar secara maksimal di kelas.

Guru harusnya memiliki rasa kreativitas yang tinggi untuk membuat lingkungan belajar menjadi aktif. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar. Penggunaan model yang tidak tepat tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif. Menyikapi masalah yang dihadapi oleh guru dan peserta didik di kelas X khususnya X-I Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Malang terkait pembelajaran menyusun teks biografi, peneliti kemudian bekerja sama dengan guru pamong yang memang menguasai mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X dan XI Sekolah Menengah Atas Menengah Negeri 2 Malang untuk merencanakan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL).

Salah satu model pembelajaran yang populer adalah *Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek (Wena, 2010:144). Model ini menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media belajar. Pada model ini, masalah dijadikan sebagai langkah awal untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman nyata siswa dalam beraktivitas. Hasil belajarnya diwujudkan dalam bentuk berbagai

produk. Siswa didorong untuk mengeksplorasi pembelajaran menulis tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas.

Model pembelajaran berbasis proyek ini terbukti efektif dalam membantu siswa menyusun teks biografi dengan lebih mudah. Hal ini dikarenakan adanya panduan langkahlangkah yang jelas dan sumber informasi yang melimpah. Guru hanya berperan sebagai fasilitator, sedangkan proses penyusunan teks biografi dilakukan sepenuhnya oleh peserta didik. Model ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu mendorong siswa untuk aktif mencari informasi dan menyelesaikan masalah, serta melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi dan berpikir kritis siswa.

Hal tersebut dapat dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, penelitian yang dilakukan (Azizah dan Naniek, 2019) Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Project Based Learning* Siswa Kelas V SD, hasil dari penelitian tersebut adalah model pjbl mampu meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif dan psikomotorik yang ditunjukkan dari 24 siswa dan telah memenuhi indikator pencapaian yang telah ditetapkan pendapat dari Azizah & Naniek (2019:203). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Yuliana dkk, 2022) Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar, hasil dari penelitian adalah terjadinya peningkatan minat belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pjbl menurut pendapat dari Yuliana, Jamaluddin, & Yulia (2022:159).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Nurdayanti dkk, 2023) Model *Project Based Learning* dengan Pendekatan Kontekstual: Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Materi Perubahan Lingkungan di SMA Negeri 7 Sidrap, hasil dari penelitian tersebut adalah motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan menunjukkan peningkatan, dilihat dari persentase siswa yang mencapai kategori motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi dari siklus I ke siklus II pendapat dari Nurdayanti dkk (2023:142).

Penelitian ini merupakan studi tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan proses belajar mengajar sesuai dengan objektif penelitian. Dalam konteks ini, studi tindakan kelas dilakukan sebagai respons terhadap tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran untuk menemukan solusi yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja guru. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan bahwa langkah-langkah yang diimplementasikan dalam penelitian ini dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Melalui studi tindakan kelas, guru memiliki kesempatan untuk menggagas ide-ide baru dan model pembelajaran yang beragam, mengelola kelas dengan lebih dinamis, memilih media pembelajaran yang sesuai, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks biografi peserta didik kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Malang pada tahun ajaran 2023/2024, peneliti mengajukan judul penelitian tindakan kelas "Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Biografi dengan Model *Project Based Learning* (PjBl) Pada Siswa Kelas X-I di SMA Negeri 2 Malang."

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya dalam upaya meningkatkan keterampilan menyusun teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Malang tahun pelajaran 2023/2024 melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan penelitian yang mengikut sertakan secara aktif peran guru dan siswa dalam berbagai tindakan di dalam kelas (Honjong, 2018). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan menunjukkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Malang Kecamatan Klojen Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dari bulan Maret-April 2024. Jumlah responden dari penelitian ini mengambil satu kelas yaitu kelas X-I sejumlah 34 peserta didik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Observasi, dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses dalam pembelajaran. (2) Studi Dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. (3) Teknik pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan tes. Tes pertama berupa tes awal yang dilaksanakan setelah pembelajaran siklus satu. Hasil tes ini dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan penelitian kedua, yang kedua dilaksanakan setelah pembelajaran pada siklus dua. Tes ini dijadikan tolak ukur peningkatan keberhasilan keterampilan membaca ulang teks biografi menggunakan *Project Based Learning*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman (Iskandar, 2009:75) untuk menganalisis dua jenis data, yaitu data kualitatif (proses pembelajaran) dan data kuantitatif (hasil belajar siswa). Teknik ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: 1) Reduksi data: Pada tahap ini, peneliti meringkas, memilih, dan memfokuskan data yang penting, serta mencari tema dan pola yang muncul. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman data dan mengidentifikasi temuan penelitian. 2) Penyajian data: Peneliti memilah dan menyusun data secara sistematis atau stimulan agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi. 3) Penarikan kesimpulan: Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan ini harus valid, reliabel, dan dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian terdiri atas hasil tes dan non tes. Hasil tes pada tindakan siklus I dan II adalah hasil tes menyusun teks biografi setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Project Based Learning*. Hasil non tes diperoleh dari data observasi aktivasi siswa. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dua siklus sebagai berikut.

Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I merupakan pelaksanaan awal penelitian pembelajaran menyusun teks biografi dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Siklus I ini terdiri atas 4 tahap dalam PTK, yaitu perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Perencanaan pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *Project Based Learning* siklus I dilakukan pada hari Rabu, 3 April 2024. Peneliti berdiskusi dengan Bapak Astrid Wangsagirindra Pudjastawa, M.Pd terlebih dahulu untuk menyatukan pendapat mengenai pembelajaran membaca ulang teks biografi menggunakan model *Project Based Learning*. Didasarkan pada menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP) atau modul, menyiapkan alat evaluasi, menyiapkan lembar observasi. Perencanaan yang dilakukan dalam pada siklus I dapat disimpulkan bahwa persentase rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat guru.

Tabel 4.4 Statistik Hasil Belajar Menyusun Teks Biografi Pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	33
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	45
Rata-rata	60,09

Untuk lebih jelasnya tentang hasil yang dicapai siswa dalam menyusun teks biografi pada siklus I berdasarkan frekuensi dan persentase dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Menyusun Teks Biografi Siswa Pada Siklus I

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
100-95	Sangat Baik	-	-

94-85	Baik	7	18,4%
84-75	Cukup	6	16%
74-65	Kurang	4	10,52%
64-0	Sangat Kurang	21	55,26%
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dengan menggunakan model *Project Based Learning* meningkatkan kemampuan menyusun teks biografi kelas X-I Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Malang diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dengan rentang 94-85 dalam kategori baik yaitu 7 siswa dengan persentase 18,4%, kemudian dengan rentang 84-75 dalam kategori cukup yaitu 6 siswa dengan persentase 16%, lalu dengan rentang 74-65 dalam kategori kurang yaitu 4 siswa dengan persentase 10,52%, kemudian dengan nilai rentang 64-0 ada 21 siswa yang kategori sangat kurang dengan persentase 55,26%. Dari seluruh peserta didik pemerolehan persentase hasil kerja peserta didik diperoleh dari penilaian kemampuan peserta didik dalam menyusun teks biografi siklus I. Pemerolehan nilai peserta didik tersebut diperoleh berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai hasil kerja peserta didik dalam menyusun teks biografi.

Tabel 4.6 Kriteria Ketuntasan Minimal Kemampuan Menyusun Teks Biografi Siswa pada Siklus I

Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
100-75	Tuntas	13	34,21%
74-0	Tidak Tuntas	20	65,78%
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui dari 33 siswa kelas X-I yang mengikuti tes pada siklus 1, 13 siswa atau 34,21% yang tuntas belajar dan 20 siswa atau 65,78% yang tidak tuntas belajar.

Hasil Penelitian Siklus II

Pada hari Senin, 22 April 2024, peneliti dan guru berkolaborasi untuk merancang siklus kedua pembelajaran menulis teks biografi dengan model *Project Based Learning*.

Diskusi difokuskan pada hasil refleksi siklus pertama untuk menghasilkan ide-ide baru dalam menyempurnakan proses pembelajaran pada siklus kedua. Perencanaan siklus kedua menunjukkan bahwa guru telah menyusun 80,76% rencana pelaksanaan pembelajaran.

Siklus kedua pembelajaran diimplementasikan dalam dua pertemuan dengan durasi 45 menit per pertemuan, yaitu pada hari Selasa, 23 April 2024 dan Rabu, 24 April 2024.

Tabel 4.7 Statistik Tes Kemampuan Menyusun Teks Biografi Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	33
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	65
Rata-rata	74,21

Sumber: Data hasil olahan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 33 siswa kelas X-I yang mengikuti tes pada siklus II sebanyak 74,21. Nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 90. Jika nilai rata-rata siswa yaitu 74,21 dikategorikan ke dalam pengkategorian baik dan sudah mencapai nilai KKM siswa kelas X-I Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Malang. Untuk lebih jelas tentang hasil yang dicapai siswa dalam menyusun teks biografi pada siklus II berdasarkan frekuensi dan persentase dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siklus II

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
95-100	Sangat Baik	-	-
85-94	Baik	25	7,42%
75-84	Cukup	5	21,05%
65-74	Kurang	2	5,26%

0-64	Sangat Kurang	1	7,89%
Jumlah		33	100%

Sumber: Data hasil olahan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa 25 siswa telah memperoleh nilai dengan rentang 94-85 kategori baik dengan ketuntasan 7,42%, kemudian 5 siswa memperoleh nilai dengan rentang 84-75 kategori cukup dengan ketuntasan 21,05%, 2 siswa memperoleh nilai 74-65 kategori kurang dengan persentase 5,26% dan 1 siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 64-0 kategori sangat kurang dengan persentase 7,89%. Dari hasil tes dan berdasarkan tabel tersebut dapat dikemukakan secara umum bahwa siswa kelas X-I Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Malang telah mengalami peningkatan, ini merupakan pencapaian yang bagus karena sudah mampu untuk menyusun teks biografi.

Dari tabel distribusi frekuensi siklus II diketahui bahwa kemampuan menyusun teks biografi siswa kelas X-I Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Malang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus ini, hasil belajar siswa diukur dari tes evaluasi yang diberikan setelah menyelesaikan materi teks biografi. Hasil analisis deskriptif ketuntasan belajar yang diperoleh setelah menyusun teks biografi menggunakan model *Project Based Learning* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II

Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
75-100	Tuntas	28	86,84%
0-74	Tidak Tuntas	5	21,05%
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 28 atau 86,84% siswa kelas X-I Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Malang yang tuntas belajar dan 5 siswa atau 21,05% yang tidak tuntas belajar.

Pembahasan

Bagian ini akan membahas hasil penelitian tentang peningkatan keterampilan siswa kelas X-I Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Malang dalam menyusun teks biografi menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, maka secara deskriptif hasil penelitian tindakan kelas ini mengungkapkan adanya peningkatan kemampuan dalam menyusun teks biografi.

Pada siklus 1, pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Siklus 1 menunjukkan hasil menyusun teks biografi banyak peserta didik yang memiliki nilai kurang (60-69). Hal ini menunjukkan bahwa guru belum melaksanakan pembelajaran secara maksimal dan perlu ditingkatkan pada siklus II. Berbeda dengan siklus I, pada siklus II rata-rata pelaksanaan pembelajaran mencapai peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran secara maksimal pada siklus II dan hasil belajar peserta didik.

Tabel 4.10 Perbandingan Frekuensi dan Persentase Nilai Siswa, Siklus I dan Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi		Presentase(%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
86-100	Sangat Baik	-	-	-	-
75-85	Baik	7	25	18,42%	71,42%
70-74	Cukup	6	5	15,78%	21,05%
55-69	Kurang	4	2	10,52%	5,26%
0-54	Sangat Kurang	21	1	55,26%	7,89%
Jumlah		27		100%	

(Sumber: Hasil Penelitian 2024)

Berdasarkan tabel perbandingan distribusi frekuensi dan persentase nilai siklus I dan siklus II. Pada siklus I, terdapat 7 siswa yang memperoleh nilai 85-94 dengan persentase 18,42%, 6 siswa yang memperoleh nilai 75-84 dengan persentase 15,78%, 4 siswa yang memperoleh nilai 65-74 dengan persentase 10,52%, dan 21 siswa yang memperoleh nilai 0-64 dengan persentase 55,26%. Pada siklus II, jumlah siswa yang memperoleh nilai 85-94 meningkat menjadi 25 siswa dengan persentase 71,42%, 8 siswa

memperoleh nilai 75-84 dengan persentase 21,05%, 2 siswa memperoleh nilai 65-74 dengan persentase 5,26%, dan hanya 3 siswa yang memperoleh nilai 0-64 dengan persentase 7,89%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyusun teks biografi siswa kelas X-I Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Malang meningkat setelah menerapkan model *Project Based*

Learning. Persentase nilai yang dicapai meningkat dari 34,21% sebelum siklus I menjadi 86,84% pada siklus II. Peningkatan nilai siswa dari sebelum siklus I ke siklus II adalah sebesar 85,84%.

Kesimpulan

Kemampuan menyusun teks biografi siswa kelas X-I Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Malang meningkat setelah menerapkan model *Project Based Learning* (PjBl). Pendekatan ini membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menyusun teks biografi. Selama proses pembelajaran, peningkatan terlihat pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dengan keaktifan siswa yang meningkat di setiap langkah. Perubahan nilai persentase menunjukkan peningkatan dari siklus I sebesar 34,21% menjadi 86,84% pada siklus II. Nilai siswa meningkat 21,21% pada siklus I dan 52,63% dari siklus I ke siklus II, dengan peningkatan total 85,84% dari siklus I ke siklus II. Meskipun demikian, peningkatan nilai belum maksimal untuk semua siswa karena masih ada yang tidak disiplin waktu, berbicara saat guru menjelaskan, dan kurang perhatian dalam proses belajar.

Selanjutnya mengenai tindak lanjut untuk penelitian tindak kelas ini adalah sebagai bahan referensi pembelajaran terhadap materi lain bukan hanya materi teks biografi saja melainkan model *Project Based Learning* dipakai dalam semua materi agar peserta didik merasakan keunikan dan beda dari yang lain. Selanjutnya akan saya terapkan dengan modifikasi yang bervariasi secara lebih baik agar terpenuhi dan tercapai tujuan dalam pembelajaran.

Saran

Berdasarkan uraian mengenai penelitian tindakan kelas yang telah peneliti dan guru laksanakan, dalam hal ini peneliti sarankan hal-hal sebagai berikut. Guru dapat menggunakan model *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran menyusun teks biografi. Kemudian, guru juga harus menambahkan umpan-umpan yang dapat memancing siswa untuk lebih aktif dan berpikir secara kritis sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Siswa harus lebih aktif dalam proses pembelajaran karena siswa adalah subjek belajar dan guru hanya sebagai fasilitator. Ketika siswa aktif maka akan timbul peningkatan dalam proses pembelajaran karena antusiasme siswa akan menimbulkan semangat dalam proses belajar mengajar. Dukungan dari pihak sekolah sangat diperlukan, agar guru dan siswa dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas sekolah disediakan agar belajar lebih mudah dan menyenangkan.

Daftar Rujukan

- Abidin, Yunus. 2012. Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter. Bandung: PT Refika Aditama
- Aulia D., Darmansyah., & Fitria, Y. (2022). *Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 31 Payakumbuh*. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 12(3), 276-287.
- Azizah, A., & Naniek, S. (2019). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Project Based Learning Siswa Kelas V SD*. Jurnal Jartika: Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan, 2(1), 194-204.
- Honjong, G. (2018). *Penyusunan Teks Biografi dengan Model Project-Based Learning di SMA Negeri Majene*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin Amsir, 211-218.
- Mardhiah, A. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bakongan Timur*. Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, Aceh.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(6), 7911-7915.
- Shofiyah, N., Wulandari, E, F., & Mauliana, M. I. (2022). *Keterampilan Kolaborasi: Hubungannya dengan Hasil Belajar Kognitif dalam Pembelajaran IPA Berbasis STEM*. Jurnal Procedia of Sciences and Humanities. 1231-1236.
- Sholikah, S. K., Sunarti., & Masfingat, T. (2023). *Meningkatkan Keterampilan Berkolaborasi Siswa SMP Melalui Model PJBL Pendekatan TaRL*. Jurnal PTK dan Pendidikan, 9(1), 47-58.
- Wahono, dkk. 2013. Mahir Berbahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Wena, Made. 2009. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yani, M., Martono., & Ramdani D. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Biografi Model Project Based Learning Siswa SMP Negeri 2 Pontianak*. Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura, 1-12.
- Yuliana, M., Jamaluddin, A., & Yulia, M. (2022). *Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Eduacatif: Journal of Education Research, 4(3), 154-160.
- Yulianti, W., Syam, C., & Saman, S. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Menggunakan Media Wayang*. Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura, 1-8.